

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia melengkapi pertumbuhan sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman menarik karena mereka dapat berkembang dalam iklim ekonomi apa pun di Indonesia serta menjadi sektor yang diminati investor karena dapat memberikan prospek yang menguntungkan. Hal ini karena masyarakat sangat membutuhkan makanan dan minuman di kehidupan. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman berperan penting kebutuhan konsumen tersebut. Permintaan terhadap produk makanan dan minuman selalu ada mengingat makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok. Oleh sebab itu, perusahaan makanan dan minuman selalu mampu untuk terus bertahan dalam segala kondisi. Secara global pada keseluruhan sektor makanan dan minuman menunjukkan pertumbuhan yang dinamis dan kuat, perubahan preferensi konsumen, didorong oleh inovasi, dan perluasan pasar. Sehingga ketika terdapat tantangan seperti fluktuasi harga perubahan regulasi, dan harga bahan baku pada sektor makanan dan minuman ini tetap positif.

Data keuangan perusahaan yang diolah dari www.idx.co.id diketahui faktor mempengaruhi profitabilitas sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai laporan keuangan perusahaan menunjukkan tingkat Kas, persediaan, dan piutang di sektor pangan dan pertambangan BEI masih terdapat penurunan dan mengalami keadaan fluktuatif dalam tingkat kas,

persediaan, piutang. Sehingga dari hasil tersebut menarik diteliti karena kontradiktif perusahaan dengan penjualan tidak sesuai.

Banyaknya perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, sehingga menyebabkan persaingan antar perusahaan sangat ketat dalam memperoleh laba. Dalam hal ini manajemen perusahaan perlu memperhatikan kinerja perusahaan dalam memastikan bahwa perusahaan yang dikelolanya dapat berkembang serta bersaing dengan perusahaan lain. yang utama ialah kinerja keuangan, dimana kinerja keuangan yang baik adalah mempertahankan laba bahkan mampu untuk meningkatkannya. Sub sektor makanan dan minuman berperan penting terhadap PDB nasional dan memiliki kontribusi yang besar diantara cabang industri yang lain. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) dapat diketahui bahwa sub makanan dan minuman mengalami peningkatan di setiap tahunnya. tahun 2019 sub makanan dan minuman sebesar 5,32%, tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 5,61%. Pada tahun 2021 meningkat ke 5,97%. Dan tahun 2022 kembali meningkat ke 7,40%.

Menurut Kasmir (2014:196), ” menyatakan tujuan akhir perusahaan ialah memaksimalkan laba. Dengan mendapatkan laba yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan kualitas karyawan, pemilik, dan produk serta melakukan investasi baru. Profitabilitas perusahaan menunjukkan hubungan antara laba dan aktif atau dananya. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan menghasilkan uang dari penjualan, kegiatan secara keseluruhan, dan dana internal (Sartono, 2010:122). Besar atau kecil laba yang diperoleh suatu perusahaan akan mempengaruhi posisi keuangan, oleh karena itu profitabilitas menjadi suatu hal sangat penting bagi

perusahaan. Sedangkan besar kecilnya profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal mempengaruhi besar atau kecilnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah penggunaan modal kerja perusahaan. Modal kerja perusahaan membutuhkan ukuran. Diantaranya dapat menggunakan analisis rasio keuangan, rasio perputaran kas, perputaran persediaan dan kas.

Kas ialah bahan aktif yang paling sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Aset perusahaan lebih besar berarti likuiditas lebih tinggi. Kas ialah uang yang digunakan membiayai operasional bisnis. Menurut Munawir (2010:14) Pembiayaan operasional dan penjualan digunakan oleh perusahaan. Modal yang dikeluarkan nantinya akan naik atas keuntungan transaksi. Jadi pertimbangkan dampak kas pada operasi kerja untuk menghindari kesalahan yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Menurut Rianto, (2011:95) Kas perputaran ialah perbandingan penjualan dan kuantitasnya. Perbandingan penjualan dan kepemilikan kas menunjukkan perputaran uang tunai. Ketika perputaran kas meningkat, begitu juga masuk ke perusahaan. Menurut Dewi et al (2016) perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan ke profitabilitas produsen pada tahun 2014. Namun, Arianti dan Rusnaeni menemukan bahwa perputaran kas tidak mempengaruhi profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Menurut Prihadi (2010 246) persediaan merupakan aset kunci bagi perusahaan yang menjual barang, baik distributor maupun produsen. Menurut Kasmir (2014) perputaran persediaan ialah metrik menentukan seberapa

persediaan (uang) dihabiskan dalam waktu tertentu. Persistensi yang optimal meningkatkan efektivitas perusahaan, sehingga harus dikelola dengan baik. Jika tingkat perputaran persediaan tinggi maka menunjukkan perusahaan memiliki penjualan tinggi pula. demikian, Ketika persediaan naik, begitu juga laba perusahaan. Dewi et al (2016) menemukan pengaruh positif dan signifikan dari persediaan ke profitabilitas bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2014. Surya et al (2017) menemukan perputaran persediaan tidak mempengaruhi profitabilitas bagi pembuat mobil dan komponen yang terdaftar di BEI dari 2010 hingga 2013.

Piutang adalah kegiatan neraca umum yang mempengaruhi modal kerja. Agar penggunaan piutang berlangsung secara efektif, maka Jumlah piutang yang digunakan harus dipertimbangkan dalam proyek. Apabila jumlahnya terlalu tinggi maka akan menyebabkan perputaran modal kerja menjadi rendah, sehingga Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan menurun. Berkurangnya penjualan karena laba perusahaan yang lebih rendah. Tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai ukuran efektivitas perusahaan karena itu berarti kinerjanya membaik. Menurut Harahap (2010) mendefinisikan perputaran piutang sebagai rasio menunjukkan kecepatan pembayaran piutang. Ini lebih besar dan lebih baik ketika piutang ditangani dengan cepat. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2016), menyatakan bahwa perputaran piutang manufaktur di BEI Tahun 2014 berpengaruh positif dan signifikan ke profitabilitas. Lestari (2017), menemukan bahwa kepemilikan bisnis tidak mempengaruhi profitabilitas di perusahaan makanan dan pertambangan. tahun 2011 – 2015.

Menurut Sartono (2010:122), profitabilitas ialah kemampuan emitor menghasilkan keuntungan dari aset aktif, diinvestasikan sendiri, atau dijual. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang. Menurut Kasmir (2011), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Fahmi (2011) tujuan rasio profitabilitas ialah mengukur efisiensi manajemen yang diukur dengan keuntungan kecil dari penjualan dan investasi. Profitabilitas dapat dihitung dengan membandingkan laba dengan modal aktif atau menghasilkan. Margin laba kotor, margin laba bersih, ROE, ROA, dan lainnya digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan laba atas aset dalam penelitian ini. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aktiva. Meningkatkan pangsa laba dari keseluruhan aktivitas akan menguntungkan perusahaan. Kas dan persediaan adalah aktivator potensial.

Lestari (2017) menemukan bahwa perputaran kas, piutang usaha, dan persediaan mempengaruhi profitabilitas bagi sub-sektor makanan dan minuman perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011 hingga 2015. Arianti & Rusnaeni (2018) menemukan bahwa profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor profitabilitas.

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas pada penelitian sebelumnya terdapat ketidak konsistenan dari hasil penelitian, maka penulis meneliti yang berkaitan dengan **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor**

Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
4. Apakah perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada

perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya bagi manajemen perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan. sehingga perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya tentang perputaran modal kerja terutama perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba. Selain itu sebagai bahan untuk penerapan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang diperoleh saat perkuliahan.

3. Bagi calon investor

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para calon investor dalam memilih perusahaan yang memiliki nilai yang baik dengan mempertimbangkan beberapa aspek-aspek tersebut.

